A. SINDI CRISTINA
A.M. IRFAN TAUFAN ASFAR
A.M. IQBAL AKBAR ASFAR
SIRWANTI
TRI PUSPITA SARI
NURDIN

Liptint Organik Multifungsi:

TRANSFORMASI LIMBAH Kulit Buah Naga Kombinasi Madu Trigona

Pada Ibu Pkk Desa Batulappa

Liptint Organik Multifungsi:

TRANSFORMASI LIMBAH

Kulit Buah Naga

Kombinasi Madu Trigona

Pada Ibu Pkk Desa Batulappa

Buah naga (hylocereus undatus) merupakan buah dari tanaman sejenis kaktus yang tumbuh merabat. Buah naga memiliki banyak manfaat, dilihat dari segi nutrisi buah naga baik dikonsumsi setiap harinya karena banyak mengandung nutrisi yang dapat menjaga serta memelihara imun tubuh manusia.

Kulit buah naga kebanyakan dibuang setelah mengonsumsi isinya tanpa mengetahui manfaat yang dapat dihasilkan dari kulit buah naga tersebut. Kulit buah naga mengandung antosianin yang berpotensi menjadi pewarna alami untuk pangan dan dapat dijadikan alternatif pengganti pewarna sintetis yang lebih aman bagi kesehatan.

Oleh karena itu, kulit buah naga ini dapat dijadikan sebagai produk kecantikan dengan menambahkan madu sebagai bahan pelengkap dalam pembuatannya. Untuk lebih lengkap mengenai pemnfaatan limbah kulit buah naga sebagai produk kecantikan dapat diperoleh dalam buku ini.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

EC00202270941

ISBN 978-623-487-151-7
9 786234 871517

LIPTINT ORGANIK MULTIFUNGSI: TRANSFORMASI LIMBAH KULIT BUAH NAGA KOMBINASI MADU TRIGONA PADA IBU PKK DESA BATULAPPA

A. Sindi Cristina
Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar
Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar
Sirwanti
Tri Puspita Sari
Nurdin

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

LIPTINT ORGANIK MULTIFUNGSI: TRANSFORMASI LIMBAH KULIT BUAH NAGA KOMBINASI MADU TRIGONA PADA IBU PKK DESA BATULAPPA

Penulis : A. Sindi Cristina
Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar
Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar
Sirwanti
Tri Puspita Sari
Nurdin

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-151-7

No. HKI : EC00202270941

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alllah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun buku panduan pengolahan "*Liptint* Organik Multifungsi: Transformasi Limbah Kukit Buah Naga Kombinasi Madu Trigona Pada Ibu Pkk Desa Batulappa". Buku ini dapat diselesaikan dengan baik, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk membantu dan menyukseskan penerbitan buku ini.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat untuk pengembangan mutu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran dan kemajuan ilmu pendidikan pada umumnya.

Bone, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
BAB 2 MAKE UP 3
A. Pengertian Make Up 3
B. Make Up dan Kepercayaan Diri 4
C. Ciri-Ciri Penggunaan Make Up 5
D. Fungsi Make Up 6
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Make Up 7
F. Faktor Pendorong Penggunaan Make Up di Kalangan Remaja 7
G. Jenis-Jenis Make Up pada Wajah 9
BAB 3 *LIPTINT*, LIPSTIK, *LIPBALM, LIPGLOSS, LIPLINER,* DAN *LIPCREAM* 11
A. Pengertian *Liptint* 11
B. Pengertian Lipstik 13
C. Pengertian *Lipbalm* 18
D. Pengertian *Lipgloss* 23
E. Pengertian *Lipliner* 24
F. Pengertian *Lipcream* 25
G. Perbedaan *Liptint*, Lipstik, *Lipbalm*, *Lipgloss*, *Lipliner* dan *Lipcream* 26
BAB 4 PEWARNAAN 30
A. Pengertian Pewarnaan 30
B. Macam-Macam Warna *Liptint* 33
C. Pewarna Alami 34
D. Pewarna Buatan 39
BAB 5 LIMBAH 40
A. Pengertian Limbah 40
B. Jenis-Jenis Limbah 41
C. Macam-Macam Limbah Tumbuhan yang Bisa Dijadikan Pewarna 45

D. Manfaat Limbah 46
E. Manfaat Sampah Organik 46
F. Dampak Buruk Limbah.....49
BAB 6 BUAH NAGA 51
A. Pengertian Buah Naga 51
B. Macam-Macam Buah Naga.....53
C. Manfaat Buah Naga 56
BAB 7 MADU 58
A. Pengertian Madu 58
B. Macam-Macam Madu.....59
C. Pengertian Madu Trigona 65
D. Kandungan Madu Trigona Bagi Kesehatan 66
E. Manfaat Dari Madu Trigona.....67
F. Ciri Khas Madu Trigona.....68
G. Manfaat Madu Trigona Bagi Perawatan Kulit 69
BAB 8 PROSES PRODUKSI 72
A. Bahan Utama.....72
B. Peralatan.....75
C. Proses Pembuatan *Liptint* Organik Multifungsi.....79
BAB 9 LAYOUT PRODUKSI 84
A. Layout Tempat Produksi.....84
B. Desain Produk *Liptint* Organik Multifungsi dari Limbah Kulit Buah Naga Kombinasi Madu Trigona 86
GLOSARIUM.....88
DAFTAR PUSTAKA.....89
TENTANG PENULIS 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 *Liptint* 26
Gambar 3.2 Lipstik 27
Gambar 3.3 *Lipbalm* 27
Gambar 3.4 *Lipgloss* 28
Gambar 3.5 *Lipliner* 28
Gambar 3.6 *Lipcream* 29
Gambar 6.1 Buah Naga 51
Gambar 6.2 *Hylocereus undatus* 53
Gambar 6.3 *Hylocereus polyrhizus* 54
Gambar 6.4 *Selenicereus megalanthus* 55
Gambar 6.5 *Hylocereus costaricensis* 55
Gambar 7.1 Madu Kopi 59
Gambar 7.2 Madu Pahit Bangka 60
Gambar 7.3 Madu Kalindra 60
Gambar 7.4 Madu Hutan Sumatra 61
Gambar 7.5 Madu Tawon Gua 61
Gambar 7.6 Madu Hutan Timor 62
Gambar 7.7 Madu Randu 62
Gambar 7.8 Madu Hutan Sumbawa 63
Gambar 7.9 Madu Kelengkeng 63
Gambar 7.10 Madu Bunga Karet 64
Gambar 7.11 Madu Klanceng 64
Gambar 7.12 Madu Embun 65
Gambar 7.13 Madu Trigona 66
Gambar 8.1 Kulit Buah Naga 72
Gambar 8.2 Madu Trigona 73
Gambar 8.3 Vaseline potreleum jelly 73
Gambar 8.4 Viva Air Mawar 74
Gambar 8.5 Minyak Zaitun 74
Gambar 8.6 Pisau 75
Gambar 8.7 Gunting 75
Gambar 8.8 Sendok 76
Gambar 8.9 Mangkuk 76
Gambar 8.10 Baskom 76

Gambar 8.11 Blender 77
Gambar 8.12 Saringan 77
Gambar 8.13 Mixer.....77
Gambar 8.14 Gelas Ukur 78
Gambar 8.15 Timbangan Digital 78
Gambar 8.16 Corong.....79
Gambar 8.17 Botol *Liptint*.....79
Gambar 8.18 Tahapan Pembuatan Produk *Liptint* Organik Multifungsi dari Limbah Kulit Buah Naga 80
Gambar 8.19 Proses Pembersihan Sekaligus Pemotongan Kulit Buah Naga 80
Gambar 8.20 Proses Penghalusan Kulit Buah Naga dengan Madu Trigona.....81
Gambar 8.21 Proses Penyaringan Kulit Buah Naga yang Telah Dihaluskan.....82
Gambar 8.22 Proses Pencampuran Komponen *Liptint* 82
Gambar 8.23 Proses Pengemasan Produk 83
Gambar 9.1 Layout Tempat Produksi Bagian Depan 84
Gambar 9.2 Layout Tempat Produksi Bagian Samping 85
Gambar 9.3 Layout Tempat Produksi Bagian Dalam 85
Gambar 9.4 Layout Label Produk.....87

LIPTINT ORGANIK MULTIFUNGSI: TRANSFORMASI LIMBAH KULIT BUAH NAGA KOMBINASI MADU TRIGONA PADA IBU PKK DESA BATULAPPA

BAB 1 PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Buah naga (*Dragon Fruit*) merupakan buah pendatang yang banyak digemarioleh masyarakat karena memiliki khasiat dan manfaat serta nilai gizi cukup tinggi. Desa Batulappa merupakan salah satu desa di Kecamatan Patimpeng yang terkenal sebagai sentra budidaya buah naga. Hal ini didukung oleh program pemerintah sejak tahun 2018 hingga 2020 yang mengarahkan masyarakat dengan penggiatan melalui program penanaman buah naga, sehingga menghasilkan populasi tanaman buah naga semakin banyak. Berdasarkan hasil survei pertanian di Desa Batulappa, diperoleh bahwa dalam sebulan masyarakat mampu menghasilkan buah naga sebanyak 5 ton. Melalui populasi buah naga yang semakin banyak mendukung masyarakat untuk mengonsumsi buah naga dalam kehidupan sehari-harinya, bahkan tidak sedikit diantaranya dijual kepada daerah tetangga, seperti di Kecamatan Kahu. Peningkatan konsumsi buah naga mengakibatkan keberadaan limbah kulit buah naga pasca komsumsi yang juga semakin banyak.

Kulit buah naga selama ini hanya dibuang begitu saja oleh masyarakat karena dianggap limbah yang tidak bermanfaat sama sekali, dengan adanya penumpukan kulit buah naga yang tidak dimanfaatkan dengan baik serta sangat mengurangi estetika lingkungan. Sewaktu-waktu, limbah kulit buah naga akan mencemari lingkungan jika dibiarkan begitu saja tanpa adanya penaggulangan limbah. Padahal, hasil dari penelitian (Faradilla, Herawati dan Ambarwati, 2019) kulit buah naga berjumlah 30-35%

BAB 2 MAKE UP

A. Pengertian Make Up

Istilah *Make up* sendiri adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. *Make up* sendiri hampir memiliki arti yang sama dengan berdandan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2005) kata dandan diartikan sebagai mengenakan pakaian dan hiasan serta alat-lat rias, memperbaiki, menjadikan baik (rapi) (Monica, Nursanti dan Oxygentri, 2020).

Makna penggunaan *make up* bagi wanita tentunya buat menunjang penampilan yang menarik dan mempertinggi kecantikan mereka. Penampilan rupawan adalah hal yang selalu diinginkan dan diutamakan oleh setiap wanita. Fenomena gaya hidup seseorang perempuan yang menginginkan suatu jati diri baru dengan cara selalu mempercantik diri dan penampilan paras yang menarik mereka rmenggunakan aneka macam cara, perawatan wajah, tubuh, penggunaan produk-produk kecantikan serta kosmetik buat berakibat kecantikan mereka adalah salah satu cara mereka untuk menerangkan ciri-ciri mereka (Syahilah, 2022).

Gaya hidup wanita yang semakin berkembang dan semakin canggih membuat mereka mengikuti perkembangan yang ada diberbagai penjuru dunia, salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan yang ada di Indonesia yang meningkatkan kecantikan wanita sebagai suatu kewajiban yang

BAB 3

LIPTINT, LIPSTIK, *LIPBALM, LIPGLOSS, LIPLINER* DAN *LIPCREAM*

A. Pengertian *Liptint*

Liptint adalah produk pewarna bibir dari Korea yang berupa cairan berwarna (biasanya berwarna merah, oranye, atau merah muda) dan tahan lama ketika dibaurkan di bibir. *Liptint* akan memeberikan gradasi warna dari merah terang, merah muda menuju gradasi warna yanglebih muda, sehingga memberikan efek segar tanpa menunjukkan efek yang berlebihan sepertiyang dihasilkan lipstik. *Liptint* merupakan salah satu pewarna bibir yang mirip lipstik namun bertekstur cair. *Liptint* lebih banyak digunakan oleh para remaja karena warna yang dihasilkan oleh *Liptint* cenderung cerah dan lebih mencolok daripada lipstick pada umumnya (Sinuhaji, 2019).

1. Macam-Macam *Liptint*

Ada beberapa macam-macam *Liptint* yang bisa untuk mewarnai bibir, yaitu:

a. Watery

Liptint pertama ini memiliki tekstur lembut seperti air, memiliki pigmentasi yang tinggi, dan memberikan hasil akhir yang matte. *Liptint* ini tepat untuk kamu yang menyukai warna kuat dan gradasi bibir.

b. Pack

Liptint jenis pack ini bisa bertahan sampai 12 jam, tetapi sulit untuk dibersihkan. Jadi, kamu perlu lip

BAB 4 PEWARNAAN

A. Pengertian Pewarnaan

Pewarna adalah jenis pewarna kecil yang larut. Di sini, kelarutan berarti bahwa pewarna larut dengan baik dalam pengikat atau cairan aplikasi, yang bisa berupa air. Selain itu, pewarna lebih transparan, memungkinkannya untuk mengkilap pada bahan. Secara umum, molekul pewarna memiliki unsur-unsur yang membantu mengikat ke permukaan. Unsur-unsur ini membentuk gaya van der Waal, ikatan hidrogen, atau bahkan ikatan ionik berdasarkan karakteristik substrat. Lebih lanjut, bagian dari molekul pewarna yang bertanggung jawab untuk produksi warna dikenal sebagai kromofor. Kebanyakan pewarna mengandung auksokrom, yang merupakan gugus basa atau asam lemah, meningkatkan warna pewarna. Beberapa pewarna yang digunakan dalam industri tekstil adalah pewarna asam, pewarna dasar, pewarna langsung, pewarna azoik, pewarna belerang.

1. Bahan pewarna

Bahan pewarna secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu benda berwarna yang memiliki afinitas kimia terhadap benda yang diwarnainya. Bahan pewarna pada umumnya memiliki bentuk cair dan larut di air. Pada berbagai situasi, proses pewarnaan menggunakan mordant untuk meningkatkan kemampuan menempel bahan pewarna.

BAB 5 LIMBAH

A. Pengertian Limbah

Memasuki era industri yang semakin maju, teknologi produksi perusahaan juga terus berkembang. Perkembangan dunia industri memberikan dampak positif bagi pemenuhan kebutuhan manusia, namun apabila tidak dilakukan pengolahan limbah industri yang baik maka akan berdampak negatif terhadap lingkungan.

Berdasarkan keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah, menyatakan bahwa limbah adalah bahan/barang sisa atau bekas dari suatu kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah dari aslinya, kecuali yang dapat dimakan oleh manusia dan hewan. Pengertian limbah menurut WHO yaitu sesuatu yang tidak berguna, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

Limbah adalah bahan sisa yang dibuang dari hasil produksi, kegiatan, maupun aktivitas manusia yang tidak lagi memiliki manfaat (Muliyani *et al.*, 2019; Hendri *et al.*, 2018). Banyak pengertian limbah yang dipahami oleh masyarakat. Namun, sebagian besar orang percaya bahwa hanya pabrik atau industri yang dapat menghasilkan limbah, meskipun kegiatan pekerjaan rumah tangga lainnya dapat juga disebut sebagai limbah. Keberadaan barang-barang bekas biasanya tidak diinginkan oleh masyarakat, karena konsentrasi dan kualitasnya

BAB 6

BUAH NAGA

A. Pengertian Buah Naga

Buah Naga merupakan salah satu buah yang kemunculannya sempat heboh dikalangan masyarakat Indonesia karena memiliki bentuk buah yang tidak biasa ditambah dengan harganya yang cukup mahal, alasan tersebutlah yang menjadikan buah ini menjadi populer. Pada awalnya tidak banyak orang tahu bahwa buah naga merupakan tanaman buah dari jenis kaktus.

Gambar 6.1 Buah Naga

Buah naga atau di Inggris disebut dengan ***Pitaya*** merupakan buah yang berasal dari Negara Eropa, yaitu Meksiko, Amerika Tengah dan Amerika Selatan. Buah ini merupakan jenis tanaman kaktus dari marga *Hylocereus* dan *Selenicereus*. Buah ini saat ini sudah

BAB 7 MADU

A. Pengertian Madu

Madu merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki rasa manis dan kental yang berwarna emas sampai coklat gelap dengan kandungan gula yang tinggi serta rendah lemak. Madu diperoleh dengan proses enzimatis oleh lebah melalui nektar bunga dan digunakan sebagai cadangan makanan. Madu memiliki warna, aroma serta rasa yang berbeda-beda, tergantung pada jenis tanaman yang banyak tumbuh di sekitar peternakan lebah madu. Madu dihasilkan oleh lebah madu dengan memanfaatkan nektar bunga tanaman. Nektar tanaman tersebut dapat diperoleh dari flora yang sejenis (*monoflora*) maupun flora yang berbeda (*multiflora*) (Nasution, 2021).

Madu merupakan suatu bahan makanan yang dihasilkan oleh lebah. Madu dapat digunakan oleh manusia tanpa diolah terlebih dahulu. Madu mengandung berbagai zat yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Madu terdiri atas berbagai senyawa antara lain yaitu air, mineral, karbohidrat dalam bentuk gula, asam organik, vitamin, enzim dan senyawa bioaktif. Madu selain dikonsumsi secara langsung, juga dimanfaatkan sebagai bahan baku di industri makanan, industri minuman, industri farmasi, industri jamu, dan industri kosmetik.

Pengertian dan definisi madu dari beberapa sumber buku:

a. Menurut Standar Nasional Indonesia (Gebremariam dan Brhane, 2014), madu adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu

BAB 8 | PROSES PRODUKSI

A. Bahan Utama

Bahan utama dalam pembutan *Liptint* organik multifungsi sangat sederhana dan cukup mudah didapatkan di lingkungan masyarakat. Bahan yang di perlukan yaitu:

1. Kulit Buah Naga

Gambar 8.1 Kulit Buah Naga

Kulit buah naga merupakan limbah hasil pertanian yang mengandung zat warna alami an-tosianin cukup tinggi. Antosianin merupakan zat warna yang berperan memberikan warnamerah yang berpotensi menjadi pewarna alami untuk pangan dan dapat dijadikan alternatif pengganti pewarna sintetis yang lebih aman bagi kesehatan. Pengambilan zat warna antosianin dilakukan dengan metode ekstraksi.

BAB 9 | LAYOUT PRODUKSI

A. Layout Tempat Produksi

Layout adalah penataan elemen desain dalam kaitannya dengan bidang untuk membentuk penataan artistik. Ini juga dapat disebut sebagai bentuk dan manajemen lapangan. Tujuan utama tata letak adalah untuk menyajikan elemen gambar dan teks dengan cara yang berkomunikasi dan membuatnya lebih mudah bagi pembaca untuk menerima informasi yang disajikan. Adapun *layout* yang digunakan sebagai rancangan produksi *Liptint* organik multifunsi dari limbah kulit buah naga kombinasi madu trigona, yaitu sebagai berikut:

Gambar 9.1 Layout Tempat Produksi Bagian Depan

GLOSARIUM

Limbah	:	Limbah adalah buangan dari suatu aktivitas suatu produksi, yang biasanya menimbulkan kerusakan.
Make Up	:	*Make Up* seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal.
Hylocereus	:	Hylocereus adalah genus dari kaktus. Beberapa spesies memiliki buah-buahan yang bisa dimakan, yang dikenal sebagai Buah Naga.
Liptint	:	*Liptint* adalah pewarna bibir yang berbentuk cair. *Liptint* digunakan untuk meningkatkan warna alami pada bibir.
Antosianin	:	Antosianin adalah pigmen flavonoid berwarna merah hingga biru yang terdapat dalam tumbuhan. Zat ini larut di dalam air dan berada didalam sel-sel tanaman.
Lipstik	:	Lipstik adalah produk kosmetik diaplikasikan pada bibir untuk memberikan warna, pelembab, dan perlindungan.
Lipbalm	:	*Lipbalm* adalah produk perawatan yang bisa menjaga kelembapan bibir.
Lipgloss	:	*Lipgloss* adalah pewarna bibir yang cenderung juicy dan cair.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Bahfiarti, T., dan Sonni, A. F. (2018). Video blog sebagai media representasi diri vlogger di kota Makassar. KAREBA: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 74-82.

Akbar Asfar, A. M. I., Arifin Ahmad, M., Anshari, & Taufan Asdar, A. M. I. (2021). Elaboration of Active Knowledge Sharing Learning Model To Improve High Order Thinking Skills Integrated 4C. *Asian Journal of Applied Sciences*, 9(4). Pp. 260-266. https://doi.org/10.24203/ajas.v9i4.6693

Al Farisi, M. S. (2020). Preferensi Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal Di Dusun Mlangi Yogyakarta: Masyarakat Terhadap Pembelian Produk Makanan Halal Di Dusun Mlangi Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 1(2), 60-75.

Amani, F. S., Nurcahyo, H., dan Purgiyanti, P. (2021). Pemanfaatan Kulit Buah Manggis (Garciniae Mangostanae L.) Sebagai Pewarna Tekstil Alami (*Doctoral dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal*).

Asfar, A. M. I. A., & Asfar, A. M. I. T. (2021). Analysis of Molecular Stability on Waste Extracts of Trigona spp. Bees Haves. Ethanolically. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 10(2), 75-80. https://doi.org/10.15294/jbat.v10i2.33471

Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. I. T., Nur, A. S. A., & Kurnia, A. (2019, December). Implementasi Model Pembelajaran Knowledge Sharing Berbasis Kompetensi pada Mahasiswa Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M), pp. 155-159.

Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Thaha, S., Kurnia, A., Budianto, E., & Syaifullah, A. (2021). Bioinsektisida Cair Berbasis Sekam Padi Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Pada Elo'desa

Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Fitriani, A., Megawati, A., & Ilham, M. (2020, September). Bambang Hot: Pengolahan Balsem Bangle Hot pada Kelompok Ibu PKK Desa Bulu Ulaweng sebagai Diseminasi Warisan Pengobatan Tradisional Bugis. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2, pp. 119-126.

Winivia, M., Megasari, D., & Wilujeng, B. (2020). Makna penggunaan make up sebagai penampilan diri bagi wanita profesi model di SZ model management Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 9(4).

Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Istiyana, A. N., Asfar, A. M. I. T., & Budianto, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga Melalui Diversifikasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Kelapa Tradisional. Prosiding Seminar Edusainstech (EDUSAINTEK, 4), FMIPA UNIMUS, pp. 542-547.

Yulita, Y., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Cheriani, C., Nurlinda, N., & Rivaldi, A. I. (2021). Penguatan Signal Pada Daerah Minim Signal Melalui Transformasi Wajan Bekas Dalam Mendukung Komunikasi Warga Desa Pationgi Di Masa Covid 19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 383-388.

Yulita, Y., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Nurlinda, N., & Rivaldi, A. I. (2021, November). Wajan Bolic sebagai alat penguat signal untuk desa minim signal. In Unri Conference Series: Community Engagement, Vol. 3, pp. 67-71. https://doi.org/10.31258/unricsce.3.67-71

Yustiani, Y. M. (2019). Evaluasi operasional sistem pengelolaan limbah padat medis di rumah sakit garut. 9(1), 131-139.

Zuhud, E. A., Kasno, R. K. S., dan Kumara, I. (2021). Pengembangan Madu Organik Hutan Tropika Indonesia: Suatu "Proses Pembelajaran". Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia, 325.

TENTANG PENULIS

A. Sindi Cristina, dilahirkan di Batu Lappa pada tanggal 7 Januari 2003. Anak kedua dari pasangan A. Sennawing dan Hasriningsih, memiliki 2 saudara bernama A. Sri Rahayu (kakak) dan A. Aldi Saputra (adik). Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Tau Mau Pertiwi Masago, Kecematan Patimpeng, Kabupaten Bone pada tahun 2009, pendidikan Sekolah Dasar di SDN 260 Masago, Desa Masago, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Salomekko, Desa Masago, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone dan selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 19 Bone, Desa Masago, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga sekarang. Penulis tidak hanya aktif berkuliah di kampus namun juga aktif pada bidang kewirausahaan. Pada tahun 2021, penulis telah menjadi top inivator pada kegiatan Festival Inovasi Daerah Kabupaten Bone. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek dan berhasil meloloskan proposal skema Pengabdian kepada Masyarakat (PM) sebagai ketua tahun pendanaan 2022.

Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar adalah seorang pendidik yang telah lama bergelut dalam pendidikan, khususnya dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran dan modifikasi model pembelajaran. Selain itu, aktif dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Sejak tahun 2010 hingga saat ini melakukan pelatihan kepada guru-guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran interaktif. Penulis hingga saat ini telah banyak menerbitkan buku dan telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tidak hanya itu, penulis juga aktif dalam berbagai seminar nasional maupun internasional serta berbagai pemateri *workshop* terkait pengembangan pengajaran dan pembelajaran.

Andi Muhammad Iqbal Akbar Asfar adalah seorang dosen yang memulai karirnya sebagai pendidik sejak tahun 2006 yang diawali sebagai Asisten Dosen hingga saat ini menjadi Dosen di Politeknik Negeri Ujung Pandang sekaligus Dosen di Universitas Muhammadiyah Bone. Berbagai penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan termasuk Dana Hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berhasil diperoleh sejak tahun 2016 hingga sekarang yang mengantarkan pula meraih 1 paten serta berbagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Penulis saat ini aktif melakukan inovasi dalam bidang kewirausahaan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta melakukan diseminasi melalui *workshop* maupun seminar. Selain itu, penulis aktif pula dalam bidang pendidikan melalui pengembangan perangkat pembelajaran serta pengembangan model pembelajaran untuk digunakan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Berbagai jurnal nasional dan internasional penulis sebagai hasil penelitian dan pengabdian yang telah diterbitkan dalam bidang teknik kimia maupun bidang ilmu pendidikan.

Sirwanti adalah seorang dosen yang memulai karirnya sebagai pendidik sejak tahun 2014 yang diawali sebagai Asisten Dosen hingga saat ini menjadi Dosen Di Universitas Muhammadiyah Bone. Berbagai Penelitian dan Pengabdian yang telah dilakukan termasuk Dana Hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berhasil diperoleh sejak tahun 2016. Penulis saat ini aktif melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi, pada bidang pengajaran penulis aktif mengajarkan tentang Profesi Pendidikan dan Workshop Matematika, pada kegiatan penelitian penulis aktif mengkaji tentang pengembangan perangkat pembelajaran dan penerapan model pembelajaran matematika, pada kegiatan pengabdian masyarakat, penulis aktif melakukan inovasi dalam bidang kewirausahaan dan sudah menghasilkan berbagai produk kewirausahaan serta telah melakukan diseminasi melalui workshop maupun seminar. Hasil dari tridarma perguruan tinggi yang telah dilakukan, mengantarkan penulis menghasilkan jurnal nasional dan internasional yang telah diterbitkan dalam bidang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Matematika.

Tri Puspita Sari, lahir pada tanggal 1 Juni 2003 di Desa Batulappa, Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Putri ketiga dari empat bersaudara, anak dari Bapak Taskuntoro dan Ibu A. Hamsinah, Eko Budianto dan Dwi Jayanti (kakak) Chatur Budi Prayugo (adik). Menyelesaikan pendidikan di TK Tau Mau Pertiwi Masago pada tahun 2009, sekolah dasar di SD Inpres 3/77 Masago lulus pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Salomekko lulus pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2020 lulus pada bangku sekolah di jenjang atas yaitu di SMA Negeri 1 Kahu yang dikenal sebagai SMAN 6 Bone. Terhitung dari tahun 2020, mendaftar sebagai mahasiswi di

Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dengan Program Studi Teknologi Pendidikan.

Nurdin, lahir pada tanggal 07 Juli 2001 di Samaenre, Kecematan Bontocani Kabubaten Bone, Sulawesi Selatan. Putra keempat dari lima bersaudara, anak dari bapak Salasa dan Ibu Canna, Hasmi, Erma Wati dan Suardi (kakak) Hartina (adik). Menyelesaikan pendidikan di TK Maddenrempulu pada tahun 2007, sekolah dasar di SD Inpres 12/79 Pattuku lulus pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan di MTs Pattuku lulus pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2021 lulus pada bangku sekolah di jenjang atas yaitu di SMAS Al Jameah Pattuku. Terhitung dari tahun 2021, mendaftar sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Bone dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202270941, 1 Oktober 2022
Pencipta		
Nama	:	**Sirwanti, A. Sindi Cristina dkk**
Alamat	:	Desa Palette, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone, Sulawesi Selatan, Bone, SULAWESI SELATAN, 92719
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Sirwanti, A. Sindi Cristina dkk**
Alamat	:	Desa Palette, Kec. Tanete Riattang Timur, Kab. Bone, Sulawesi Selatan, Bone, SULAWESI SELATAN, 92719
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Liptint Organik Multifungsi: Transformasi Limbah Kulit Buah Naga Kombinasi Madu Trigona Pada Ibu PKK Desa Batulappa**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	14 September 2022, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000386680

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.